

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia adalah bagian bagian dari proses tumbuh kembang. Lansia Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia itu menjadi masalah karena jumlah penduduk lansia semakin meningkat, lansia pada tahun 2000 berjumlah 15,8 juta jiwa atau 7,6%, pada tahun 2005 diperkirakan jumlah lansia menjadi 18,2 juta jiwa atau 8,2%, dan tahun 2010 diprediksikan mencapai 21.9 juta jiwa atau 9,77%, dan pada tahun 2015 menjadi 24,4 juta jiwa. Jumlah lansia perempuan lebih besar dari pada laki-laki, yaitu 12,67 juta lansia perempuan dibandingkan 11,37 juta lansia laki-laki. Adapun lansia yang tinggal di perdesaan sebanyak 12,72- juta jiwa, lebih banyak dari pada lansia yang tinggal di perkotaan sebanyak 11,32 juta jiwa. Pada tahun 2020 jumlah lansia diperkirakan akan mencapai 28.8 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2017 jumlah lansia di Indonesia sebanyak 25,28 juta jiwa.

Badan kesehatan dunia WHO (World Health Organization) berpendapat bahwa penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang sudah mencapai angka 11,34% atau tercatat 28,8 juta jiwa, yang menyebabkan Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk lansia terbesar di dunia. Ini berarti usia harapan hidup waktu lahir semakin panjang, yaitu 67 tahun untuk laki-laki dan 71 tahun untuk perempuan.

Hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia yakni mencapai 18,1 juta pada tahun 2010 atau 9,6% dari jumlah penduduk (Depkominfo,2010 hal 1).

Menurut BPS Sumatera Utara proporsi lansia di Sumatera Utara telah mencapai 6,78 persen dari keseluruhan penduduk pada tahun 2015. Kondisi ini menunjukkan bahwa proporsi lansia pada 6 tahun terakhir ini di Sumatera Utara bertambah secara nyata yaitu meningkat dari 5,90 persen pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Utara termasuk daerah dengan struktur penduduk menuju tua. Berdasarkan data statistik jumlah penduduk di kota Medan berdasarkan data tahun 2012 penduduk kota Medan sebanyak 2.122.804 jiwa, dan mengalami peningkatan jumlah lansia secara signifikan setiap tahunnya . Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 jumlah penduduk lansia di kota Medan mencapai 117.216 jiwa(5,59 %) yang jumlahnya meningkat dari tahun 2005 sebesar 77.837 jiwa 3, 85%. Meningkatnya populasi lansia akan dapat menimbulkan masalah-masalah penyakit pada pada usia lanjut seperti demensia, Menurut Departemen Kesehatan tahun 2016, terdapat 0,5% per tahun pada usia 69 tahun, 1% per tahun pada usia 70-74 tahun, 2% per tahun pada usia 75-79

tahun , 3% per tahun pada usia 80-84 tahun, dan 8% per tahun pada usia > 85 tahun. Dan pada tahun 2013 lansia yang mengalami demensia sudah mencapai 1 juta orang, namun pada tahun 2016 belum dilakukan pendataan terhadap kasus demensia, namun, dilihat dari bertambahnya jumlah lansia maka demensia di Indonesia akan semakin meningkat setiap tahunnya.

Demensia adalah gangguan fungsi intelektual dan memori yang disebabkan oleh penyakit otak, dan tidak berhubungan dengan gangguan tingkat kesadaran. Angka kejadian demensia sering meningkat seiring meningkatnya usia. Setelah usia 65 tahun, prevalensi demensia meningkat dua kali lipat setiap pertambahan usia 5 tahun. Secara keseluruhan prevalensi demensia pada populasi berusia lebih dari 60 tahun adalah 5,6%. Saat ini usia harapan hidup mengalami peningkatan.

Diseluruh dunia 35,6 juta orang memiliki demensia dengan lebih dari di setengah (58%) yang tinggal negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO,2011).

Demensia di persepsikan oleh masyarakat sebagai proses menua yang alamiah dikarenakan pencegahan lansia yang kurang terhadap demensia sehingga menyebabkan angka prevalensinya tinggi. Pencegahan yang kurang terhadap demensia akan mempercepat proses terjadinya demensia yang dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan daya ingat jangka pendek dan menerima informasi, sehingga lansia mengalami kesulitan berfikir dan cenderung menarik diri.

Demensia pada lansia bisa dicegah dengan jalan meningkatkan pengetahuan lansia dan tindakan pencegahan primer melalui edukasi pendidikan, yaitu : latihan-dan pengaktifan fungsi otak , program stimulasi dan aktivitas, terapi kenangan, tehnik menghitung, latihan memori, adaptasi pada lingkungan, pemberian antioksidan, berkonsultasi pada dokter dan tim medis lainnya, serta penyeimbangan konsumsi makanan yang bergizi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfy Syahri Harahap dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang demensia dengan pencegahan primer demensia pada lansia di Puskesmas Tegal Sari didapatkan data tingkat pengetahuan lansia tentang demensia 51,2% dan dilihat dari tingkat pendidikannya bahwa lansia yang mempunyai tingkat pendidikan rendahpun sebagian besar mengetahui tentang demensia. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan responden pada kelompok usia 60-70 tahun paling banyak memiliki tingkat pengetahuan sedang (51,4%) sedangkan pada kelompok usia >70 tahun sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi (50%) dan sebagian lagi memiliki tingkat pengetahuan sedang (50%) . Tingkat pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan tinggi (58,3%) sedangkan pada jenis kelamin perempuan lebih banyak memiliki tingkat pengetahuan sedang (54,8%).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana perbedaan tingkat kognitif lansia tentang demensia Tahun 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mencari persamaan, kelebihan dan kekurangan penelitian dengan literatur riview.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai sarana atau referensi dasar bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang lebih, berhubungan dengan tingkat kognitif lansia

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sarana informasi dan pedoman dalam proses belajar mengajar terkait mengenai ilmu keperawatan gerontik.

3. Bagi Masyarakat

Memperluas wawasan di bidang kesehatan khususnya mengenai tingkat pengetahuan tentang demensia dan tindakan pencegahannya